PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 17 Oktober 2012 Halaman: 12

Haryadi Maksimalkan Pelayanan Publik

YOGYA, TRIBUN - Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti merasa perlu untuk menanggapi video di Youtube berjudul *Ora Masalah Har!* Menurutnya, sebagai kreativitas seni, pihaknya tidak mempersoalkan video tersebut, namun pihaknya perlu meluruskan konten yang termuat di dalam video tersebut.

Haryadi menjelaskan, pada video yang beredar sejak 5 Oktober 2012 ini ada kesalahpahaman beberapa pihak dalam mengartikan Surat Edaran Nomor 645 / 57/SE/2012 mengenai Parkir di Kompleks Balai Kota Yogyakarta. Menurutnya, banyak pihak yang kemudian mengartikan surat edaran tersebut sebagai pelarangan *Segosegawe*.

"Saya cukup terganggu dengan persepsi di video tersebut. Memang kreatif, tapi kontennya kurang tepat. Saya tidak pernah menyinggung soal pelarangan program *Segosegawe*. Apalagi saya juga merupakan orang yang menjadi bagian dari munculnya gagasan *Segosegawe*," tegas Haryadi.

Menurut Haryadi, Surat Edaran Sekda Yogyakarta Nomor 645 /57/SE/2012 sama sekali tak ada hubungannya dengan menghalangi orang bersepeda, apalagi menghilangkan *Segosegawe*. Edaran tersebut hanya mengatur tentang penataan parkir di komplek Balaikota. Apabila sebelumnya kendaraan bermotor dilarang masuk Balai Kota pada hari Jumat, maka saat ini diperbolehkan.

DOK

Haryadi Suyuti
Walikota Yogyakarta

"Dengan melarang kendaraan masuk Balai Kota, yang ada justru memunculkan parkir di luar kompleks Balai Kota. Tak hanya PNS, masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan juga harus parkir di luar. Bagi kami itu justru membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi tak nyaman," kata Haryadi.

Penumpukan parkir ini dinilai cukup mengganggu lalu lintas di perlintasan jalan sekitar Balaikota Yogyakarta. Selain itu, masyarakat yang sebelumnya bisa memarkirkan kendaraannya gratis di Balaikota, kini terpaksa harus membayar ongkos parkir setiap membutuhkan pelayanan di Balaikota.

Pertimbangan itulah yang melandasi munculnya Surat Edaran Nomor 645 / 57/SE/2012 yang menyebutkan bahwa pertanggal 7 September 2012, pada hari Jumat, semua kendaraan pegawai dan tamu roda empat maupun roda dua diizinkan masuk ke lingkungan kompleks Balaikota Yogyakarta. "Saya tidak menghambat atau melarang Segosegawe," ulangnya.

Haryadi menambahkan, ia tetap mendukung program Segosegawe namun dengan realisasi yang berbeda. Ketimbang memaksakan pelaksanaan *car free day* di area perkantoran pemerintah, Haryadi lebih memilih untuk menciptakan jalur-jalur alternatif bagi pesepeda di Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatannya selama ini, jalanan di Yogyakarta masih kurang mendukung bagi para pesepeda, mulai dari kerusakan di beberapa ruas jalan alternatif ataupun kondisi pesepeda yang harus berbagi jalur di jalan raya."Kalau jalannya jelek siapa yang mau bersepeda? Apalagi kalau harus bersepeda di jalan besar kan berbahaya," ucap Haryadi.

Selain itu, sebagai bukti bahwa ia tidak melarang Segosegawe, Haryadi kini tengah menyiapkan area parkir sepeda di seputaran air mancur Balai Kota. Area tersebut akan dilengkapi dengan tempat khusus parker sepeda berupa palang-palang besi sehingga warga bisa memarkirkan sepedanya dengan aman. **(esa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005